

DAFTAR PUSTAKA

1. Soedarto. (1990). *Penyakit-penyakit Infeksi di Indonesia*, Surabaya : Widya Medika.
2. Bariah, S. (1988). Aspek Epidemiologi Infeksi Soil Transmitted Helminths di Indonesia, *Seminar Sehari Masalah dan Penanggunganya Infeksi Soil Transmitted Helminths*, Surabaya.
3. Anonim a. (2002, 12 April). Pemberantasan Cacingan Harus Dilakukan Kontinu. *Kompas Cyber Media*, Artikel. Diakses 13 April 2007, dari <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0209/10/daerah/dana25.htm>
4. Nevi, A. (2006, 13 Juli). Cacing Bisa Habiskan 720 Juta Rupiah perbulan. *Health Learning Resource Center*, Artikel. Diakses 13 April 2007, dari <http://www.health-lrc.or.id/modules.php?op=modload&name=News&file=article&sid=116>
5. Kuswinarti. (1983). Penelitian in vitro Terhadap Berbagai Tanaman yang dikenal sebagai obat cacing, *Majalah Kedokteran Bandung* Vol. 25, Hal 3, Bandung.
6. Akarelle, O.. (1993). WHO Guidelines for the Assasment of Herbal Medicine, dalam : Wiryawidagdo, S (ed) *Risalah Simposium Penelitian Tumbuhan Obat VII*, Ujung Pandang : Jurusan Farmasi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin, Hal. 1-6.
7. Anonim b. (1989). *Peranan Pengobatan Tradisional dalam Rangka Sistem Kesehatan Nasional*, Bandung :Universitas Padjajaran, hal. 1-9.
8. Dirwan. (2007). *Kuliah Umum Fakultas Kedokteran UMY*, Yogyakarta.
9. Departemen Kesehatan RI. (1981). *Pemanfaatan Tanaman Obat*, Edisi II, Jakarta.



10. Sumarni, S. (1991). Pengujian Manfaat Bahan Alam Untuk Pengobatan Cacing Nematoda Usus di Yogyakarta, *Phytomedica*, vol.1 no.4.
11. Nurdian, Y. (2003). Asosiasi Antara Infeksi dan Kontaminan Beberapa Telur Cacing Usus yang Ditularkan Melalui Tanah serta Keadaan Gizi Anak-anak pada Perkampungan Kumuh Kalikotok di Kota Jember. *Airlangga University Library*, Artikel. Diakses 25 April 2007 dari http://www.digilib.unair.ac.id/go.php?id=jiptunair-gdl-s2-2003-nurdian2e-687-cacing_&node=255&start=6&P111
12. Miyazaki, I.. (1991). *An Illustrated Book of Helminthic Zoonosis*, 1 st Edition, International Medical Foundation of Japan, Tokyo, 28 : 332 – 334.
13. Lubis CP, Pasaribu S. Askariasis, Trikuriasis, Ankilostomiasis. Dalam: S Sumarmo, Soedarmo P, Gama H, penyunting. *Buku ajar Ilmu Kesehatan Anak, Infeksi dan penyakit tropis edisi 1*. Jakarta: Balai penerbit FKUI, (2002).hal.407–418.
14. Onggawaluyo,J.S. (2001). *Parasitologi Medik*. Jakarta : EGC.
15. Gandahusada, S. (1998). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
16. Gandahusada, S. (2006). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
17. Brown, H.W. (1979). *Dasar Parasitologi Klinis* (3rd ed), Jakarta : PT Gramedia,
18. Herdiman, T.P. (1986). Penyakit cacing yang ditularkan melalui tanah, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I* (3rd ed), Jakarta : Balai Penerbitan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
19. Pawlowski, Z, S. (1987) Ascariasis, *Bailliere's Clinical Tropical Medicine and Communicate Disease 2* (3).

20. Becker, C.A dan Von den B.R.C.B. (1968). *Flora of Java*, Vol.III, Walter-Noordhoff NV Groningen, hal 128.
21. Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi. (2005). Bawang Putih, Artikel. Diakses 25 April 2007, dari http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat/view.php?id=130
22. Handali. (1988). Khasiat Bawang Putih dalam Dunia Kesehatan, *Majalah Medica*, Jakarta, 14(7) : 648-649.
23. Dalilah, N. (2000). Bawang Putih. *Tumbuhan Sebagai Ubatan*, Artikel. Diakses 27 April 2007 dari www.asiamaya.com/jamu/isi/bwputih_alliumsativum.htm
24. William .(1996). Allium sativum-induced death of African trypanosomes. *PubMed, Journal*. Diakses 30 April 2007 dari [http://www.ncbi.nlm.nih.gov/sites/entrez?WebLink=0116101185hml0ez8RclxydK7X-aCjDU19mwVXO85ELK7IEZrMzp5Az/b%10D16161N0611BC10003S1D&db=pubmed&orig_db=pubmed&term=Allium%20sativum-induced%20death%20of%20African%20trypanosome%20&cmd=Search&cmd_current=&query_key=&query_hl=&dopt=AbstractPlus&disp_max=20&sort=&SendTo=&filter_current=&filter=AbstractPlus&showndispmax=20&page=0&dopt1=AbstractPlus&dispmax1=20&sort1=&SendTo1="](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/sites/entrez?WebLink=0116101185hml0ez8RclxydK7X-aCjDU19mwVXO85ELK7IEZrMzp5Az/b%10D16161N0611BC10003S1D&db=pubmed&orig_db=pubmed&term=Allium%20sativum-induced%20death%20of%20African%20trypanosome%20&cmd=Search&cmd_current=&query_key=&query_hl=&dopt=AbstractPlus&disp_max=20&sort=&SendTo=&filter_current=&filter=AbstractPlus&showndispmax=20&page=0&dopt1=AbstractPlus&dispmax1=20&sort1=&SendTo1=)
25. WHO. (1990). *World Model Prescribing Information Drugs Used in Parasitic Disease*, Geneve : World Health Organization.
26. Abidin, S.A.N. (1996). Perkembangan Mutakhir Pengobatan Penyakit Parasitik, *Majalah Kedokteran Indonesia*, vol.46 no.4
27. Mulyaningsih, B. (1987). Khasiat Rimpang Temulawak (*Curcuma Rhizoma*) Terhadap Cacing Tambang Anjing Secara In Vitro, *Laporan Penelitian UGM*, Yogyakarta.